

LAMPIRAN

INTERVIEW GUIDE

**Ibu Laili Nailulmuna, Kepala Humas Rumah Sakit PKU Muhammadiyah
Yogyakarta 2017**

- 1) Apa tujuan dari program Pendampingan Pengabdian Masyarakat sebagai salah satu program CSR RS PKU?
- 2) Apa manfaat dari program CSR Pendampingan Pengabdian Masyarakat bagi penerima manfaat program CSR?
- 3) Kapan pelaksanaan program Pendampingan Pengabdian Masyarakat dilakukan?

**Bapak Eka Budy, Kepala Humas Rumah Sakit PKU Muhammadiyah
Yogyakarta 2018**

Corporate Social Responsibility

1. Apa Alasan PKU melaksanakan program Pengmas di Giwangan?
2. Bagaimana proses perencanaan Program Pengmas di Giwangan ini?
3. Apakah Pengmas menjadi program rutin PKU?
4. Apa pesan Utama yang ingin disampaikan PKU kepada masyarakat penerima program?
5. Berdasarkan apa PKU memilih Giwangan sebagai tempat pelaksanaan program?
6. Apa tujuan pelaksanaan program pengmas di Giwangan?
7. Siapa saja stakeholder atau pemangku kepentingan yang terlibat?

8. Untuk melaksanakan program di lapangan, mengapa PKU menggandeng FKIK UMY?
9. Apakah ada tenaga profesional yang diterjunkan untuk memberikan materi tertentu?
10. Apa saja publikasi yang sudah dilakukan oleh RS atau tim tentang pelaksanaan program ini?
11. Bagaimana bentuk evaluasi program pengmas di giwangan ini?
12. Apakah program ini merupakan program rutin?
13. Apa saja hambatan yang ditemui selama melaksanakan program opengmas di Giwangan?
14. Berasal dari mana anggaran yang digunakan untuk melaksanakan program ini?

Pemantik *Focus Group Discussion*

Kepada masyarakat penerima program

1. apa manfaat yang dirasakan setelah pelaksanaan program Pengmas?
2. apa contoh perubahan pengetahuan masyarakat?
3. apakah ada perubahan yang terjadi di masyarakat setelah dilaksan

TRAKSKRIP WAWANCARA 1

Nama : Ibu Laili Nailulmuna

Jabatan : Kepala Humas Rumah Sakit PKU Muhammadiyah

Yogyakarta 2017

Tanggal : 2 November 2017

P : Apa tujuan dari program Pendampingan Pengabdian Masyarakat sebagai salah satu program CSR RS PKU?

J : Iya. Kita itu kenapa harus mempunyai Bina Desa dan Pendampingan Pengabdian Masyarakat adalah kita ingin membuat citra berbeda dengan yang lain, artinya bentuk pendekatannya dengan masyarakat sentuhannya akan berbeda. Karena kita punya visi dan misi, karena kita bergerak di bidang kesehatan, maka kita tidak ingin hanya berbagi di bidang kesehatan saja, tetapi pembinaan yang lebih menyeluruh.

P : Apa manfaat dari program CSR Pendampingan Pengabdian Masyarakat bagi penerima manfaat program CSR?

J : jadi manfaat yang diperoleh masyarakat adalah masyarakat diberikan pendampingan dan materi oleh tim pengmas mengenai kesehatan

P : Kapan pelaksanaan program Pendampingan Pengabdian Masyarakat dilakukan?

J : Program ini merupakan program tahunan yang diselenggarakan oleh rumah sakit, setiap periode dilaksanakan kurang lebih satu bulan di tempat tempat yang sudah kami tunjuk sebelumnya.

TRAKSKRIP WAWANCARA 2

Nama : Bapak Eka Budy

Jabatan : Kepala Humas Rumah Sakit PKU Muhammadiyah

Yogyakarta 2018

Tanggal : 26 April 2018

P : Apa Alasan PKU melaksanakan program Pengmas di Giwangan?

J : Sesuai dengan tujuan rumah sakit, bahwa rumah sakit bukan hanya sekedar tempat rehabilitatif dan kuratif saja, namun rumah sakit itu membawa promotif. Program ini adalah langkah promotif yang dilakukan di masyarakat dengan tujuan agar derajat kesehatan masyarakat semakin lebih baik.

P : Bagaimana proses perencanaan Program Pengmas di Giwangan ini?

J : untuk tahap pelaksanaan program, hal pertama yang kita lakukan adalah duduk bersama antara rumah sakit dengan pihak FKIK untuk merencanakan garis besar program dan menyiapkan tim pelaksana teknis lapangan yaitu dari mahasiswa FKIK UMY.

P : Apakah Pengmas menjadi program rutin PKU?

J : Iya, kedepannya masih akan dilanjutkan karena belum optimal, besok bertahap. Sampai dianggap cukup oleh PKU maka program ini akan dianggap selesai pada suatu daerah.

P : Apa pesan Utama yang ingin disampaikan PKU kepada masyarakat penerima program?

J : iya seperti yang saya sampaikan tadi, Sesuai dengan tujuan rumah sakit, rumah sakit bukan sekedar tempat rehabilitatif dan kuratif saja namun rumah sakit itu membawa promotif, ini adalah langkah promotif yang dilakukan di masyarakat. Sehingga derajat kesehatan masyarakat lebih baik.

P : Berdasarkan apa PKU memilih Giwangan sebagai tempat pelaksanaan program?

J: Alasannya yaitu lokasi Dusun Sanggrahan Pemukti Kelurahan Giwangan Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta merupakan kawasan padat penduduk serta merupakan daerah zona merah prostitusi. Sudah menjadi rahasia umum bahwa di Giwangan merupakan kawasan prostitusi. Sudah sejak lama bisnis haram ini berlangsung di kawasan ini. Kami rasa kawasan Sanggrahan Pemukti Giwangan ini memang selain kawasan yang kurang sehat karena kawasan padat penduduk, namun Sanggrahan Pemukti Giwangan ini juga merupakan kawasan pinggiran kota yang minim sosialisasi dan edukasi mengenai kesehatan.

P : Apa tujuan pelaksanaan program pengmas di Giwangan?

J : kita mempunyai dua tujuan, yang pertama adalah tujuan internal, yaitu untuk membangun hubungan baik rumah sakit dengan masyarakat penerima program, tujuan yang kedua adalah tujuan eksternal, yaitu untuk meningkatkan kesadaran hidup sehat untuk masyarakat penerima manfaat program.

P : Siapa saja stakeholder atau pemangku kepentingan yang terlibat?

J : untuk program ini kita tidak terlalu banyak melibatkan *stakeholders*, hanya PKU saja sebagai pemilik program, mahasiswa FKIK UMY sebagai pelaksana teknis program dan masyarakat sebagai penerima program. Kami juga tidak ada kerjasama dengan pemerintah untuk pelaksanaan program ini

P : Untuk melaksanakan program di lapangan, mengapa PKU menggandeng FKIK UMY?

J : ya karena ketika mereka kuliah di bidang kesehatan, mereka sudah mempunyai *background* ilmu kesehatan. Dengan adanya kerjasama ini juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa FKIK UMY yang tergabung dalam Tim Pengmas untuk bisa berbagi ilmu mengenai kesehatan kepada masyarakat.

P : Apakah ada tenaga profesional yang diterjunkan untuk memberikan materi tertentu?

J J : Ada, dokter contohnya. Karena dalam memberikan informasi harus memberikan informasi secara tuntas dan jelas, mengingat kapasitas mereka (Mahasiswa) masih sebagai mahasiswa yang belum menguasai secara menyeluruh bidang keilmuan tersebut.

P : Apa saja publikasi yang sudah dilakukan oleh RS atau tim tentang pelaksanaan program ini?

J : Sudah ter-*publish* kok, di KR.

P : Bagaimana bentuk evaluasi program pengmas di giwangan ini?

J : bentuk evaluasinya setelah program pengabdian masyarakat ini selesai, kami mengundang direksi rumah sakit, FKIK UMY, dan Tim Pengmas untuk duduk bersama melakukan evaluasi secara bersama sama dan menyeluruh.

P : Apakah program ini merupakan program rutin?

J : Program ini merupakan program tahunan yang kami selenggarakan, sehingga kami hanya perlu melanjutkan saja, seperti dalam program ini kami juga sudah melakukan kerjasama dengan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY beberapa waktu yang lalu.

P : Apa saja hambatan yang ditemui selama melaksanakan program opengmas di Giwangan?

J : Untuk kendala kita tidak menemukan kendala yang berarti, hanya kita terhambat sumber daya manusia di bagian humas rumah sakit untuk terjun langsung melaksanakan program. Untuk kendala kedua adalah ternyata dari pihak UMY tidak jadi membantu dana sesuai kesepakatan dulu untuk pelaksanaan program ini.

P : Berasal dari mana anggaran yang digunakan untuk melaksanakan program ini?

J : untuk pelaksanaan program ini kami mandiri menggunakan anggaran Humas Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

TRAKSKRIP WAWANCARA MENDALAM 1

Nama : Restu Widyaningrum

Jabatan : Ketua Tim Pengmas Giwangan

Tanggal : 3 Mei 2018

P : Bagaimana penjaringan relawan Pengmas di Lingkungan FKIK UMY?

J : Jadi kami bergabung dengan tim pengmas ini melalui *open recruitment* yang dilaksanakan beberapa bulan sebelum pelaksanaan pengabdian masyarakat.

P : Apa yang dilakukan tim Pengmas sebelum menentukan program yang akan dibuat?

J : Hal pertama yang kami lakukan adalah observasi. Dalam observasi ini kami melihat kehidupan masyarakat dan melakukan diskusi dengan mereka terkait dengan apa saja yang menjadi masalah dan apa potensi yang bisa diangkat untuk selanjutnya hasil observasi ini dijadikan sebagai bahan acuan membuat kegiatan-kegiatan selama kurang lebih satu bulan.

P : setelah Observasi, apa yang dilakukan oleh Tim Pengmas?

J : setelah melakukan observasi yaitu menyusun program kerja. Pada pendampingan pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi dua bidang pelaksanaan yaitu bidang kesehatan dan bidang keagamaan. Beberapa program pendampingan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada tahun 2018, merupakan program lanjutan atau pengulangan dari tahun 2016 dan tahun 2017 lalu, sehingga

diharapkan masyarakat bisa mengingat dan bisa menjadi lebih paham terhadap materi yang disampaikan.

P : Apa saja program yang telah direncanakan oleh Tim Pengmas?

J : nanti saya kasih proposal sama laporannya aja mas

P : dari sekian banyak program, apakah ada program yang tidak terlaksana?

J : ada, kemarin ada FKIK Cilik yang tidak terlaksana. Kegiatan ini direncanakan dilaksanakan untuk anak-anak yang bertempat tinggal di kawasan Sanggrahan Pemukti Giwangan, kegiatan ini bertujuan untuk melakukan sosialisasi kepada anak-anak mengenai hidup bersih dan sehat dengan dikonsepsikan menggunakan permainan dalam penyampaian materi. tapi karena padatnya kegiatan yang sudah dilaksanakan, akhirnya menjadi kendala dan diputuskan untuk dibatalkan

P : selain FKIK Cilik, apa saja program yang tidak terlaksana?

J : Ada pijat oksitosin. Pijat oksitosin adalah terapi yang dilakukan untuk memperlancar ASI bagi ibu yang baru menyusui. Awalnya acara ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil dan ibu yang mempunyai anak bayi untuk mengetahui cara melakukan pijat oksitosin. Namun karena minimnya respon masyarakat mengenai rencana pelaksanaan program ini membuat kami membatalkan acara itu.

P : apakah ada selain kedua program tersebut yang tidak terlaksana?

J : ada lagi mas, penyuluhan bahaya merokok dan napza. Awalnya kami melaksanakan program ini karena melihat perilaku merokok masyarakat sudah

menjadi hal yang lumrah dilakuakn di kawasan ini, namun penggunaan narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya dikhawatirkan akan masuk ke kawasan ini. Oleh karena itulah program ini direncanakan. tapi karena minimnya respon dari para pemuda karang taruna yang akan menjadi peserta sosialisasi maka program ini dibatalkan

P : Ada lagi yang tidak terlaksana?

J : ada, sosialisasi HIV dan PMS. Pada rencananya kegiatan sosialisasi ini ditujukan untuk seluruh masyarakat Sanggrahan Pemukti. Direncanakan materi ini akan disampaikan oleh dokter dari Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Kegiatan ini diadakan karena di dusun Sanggrahan Pemukti ini beberapa waktu yang lalu terdapat perempuan pekerja seks komersial yang meninggal dunia karena penyakit HIV. Dengan materi ini diharapkan masyarakat bisa lebih sadar untuk berhubungan seksual dengan aman dan sehat. Namun acara ini batal dilaksanakan karena mendapat penolakan dari berbagai pihak masyarakat. Mereka menolak dengan alasan bahwa membicarakan penyakit HIV dan Penyakit Menular Seksual di kawasan yang erat hubungannya dengan prostitusi seperti di dusun Sanggrahan Pemukti adalah merupakan hal yang tabu

P : mengapa Tim Pengmas merasa perlu membuat program yang bersifat keagamaan?

J : iya, selain program bidang kesehatan, program lain yang dilaksanakan adalah program bidang keagamaan. Program-program yang dilaksanakan dalam bidang keagamaan ditujukan untuk meningkatkan derajat religiusitas masyarakat. Karena

dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di kawasan prostitusi bukan hanya melalui pendekatan sosialisasi kesehatan namun juga pendekatan keagamaan.

P : apa saja program bidang keagamaan?

J : ada beberapa program mas, salah satunya pengajian akbar. Pengajian akbar ini kami kerjasama dengan Tim Pengajian Lenggah UAD.

P : Bagaimana pembagian tugas antara Tim Pengmas dengan Tim Pengajian Lenggah?

J : Dalam kegiatan ini ada pembagian tugas antara Tim Pengmas dengan Tim Pengajian Lenggah UAD. yaitu Tim Lenggah Pengajian UAD mencari dan pembicara dan Tim Pengmas sebagai pelaksana teknis kegiatan pengajian akbar.

P : Bagaimana respon masyarakat dari pelaksanaan pengajian akbar ini?

J : dalam pengajian akbar yang digelar sebanyak tiga kali ini mendapat respon yang baik dari masyarakat ditandai dengan banyaknya warga yang hadir

P : apakah terdapat program yang tidak terlaksana di bidang keagamaan?

J : ada satu program yang tidak dapat terlaksana dalam bidang keagamaan yaitu Pelatihan Rukti Jenazah. Kegiatan ini rencananya akan dilakukan untuk memberikan ilmu kepada masyarakat di dusun Sanggrahan Pemukti untuk merawat jenazah sesuai Agama Islam. Kegiatan ini seharusnya akan diisi oleh tim Bina Ruhani Islam (BRI) Rumah Sakit Umum PKU Jogja. tapi kegiatan ini tidak terlaksana karena *miss communication* di dalam kelompok Mahasiswa FKIK UMY yaitu tidak adanya penanggungjawab kegiatan ini

TRAKSKRIP WAWANCARA MENDALAM 2

Nama : Diatfa Rizki

Jabatan : Pembimbing Tim Pengmas Giwangan

Tanggal : 27 April 2018

P : Siapa yang merencanakan program bidang kesehatan?

J : Perencanaan program bidang kesehatan ini dilakukan oleh Tim Pengmas.

P : apa tujuan yang diharapkan dari program kesehatan?

J : Pada perencanaan bidang kesehatan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai kesehatan.

P : Siapa yang merencanakan program bidang keagamaan?

J : Perencanaan program bidang keagamaan juga dilakukan oleh Tim Pengmas.

P : apa tujuan yang diharapkan dari program Keagamaan?

J : Pada perencanaan bidang keagamaan bertujuan untuk membentuk karakter masyarakat yang baik serta meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam hal agama serta menjauhkan masyarakat dari jerat prostitusi harus melalui sentuhan agama

TRAKSKRIP *FOCUS GROUP DISCUSSION*

DENGAN MASYARAKAT PENERIMA MANFAAT PROGRAM

Nama : Ibu Prih, Ibu Erlin, Ibu Suyati

Sasaran : Masyarakat Penerima Manfaat Program

Tanggal : 27 April 2018

P : apa manfaat yang dirasakan setelah pelaksanaan program Pengmas?

J : Ibu Prih : setelah mengikuti program ini kami menjadi paham akan pentingnya menjaga kesehatan dalam kehidupan sehari-hari.

J : Ibu Erlin : Terdapat banyak hal yang masyarakat sudah didapat dari pelaksanaan program pendampingan pengabdian masyarakat ini. Masyarakat mendapat berbagai wawasan baru yang berguna untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

P : apa contoh perubahan pengetahuan masyarakat?

J : Ibu Suyati : contohnya masyarakat juga bisa paham bagaimana pengelolaan obat-obatan untuk menghindari bahaya efek samping obat yang kadaluarsa dan mengecek payudara pribadi untuk menghindari terjadinya kanker payudara. Dalam setiap materi juga disisipkan bahaya HIV dan Penyakit Menular Seksual sehingga masyarakat menjadi lebih sadar untuk melakukan hubungan seks dengan aman

J : Ibu Prih : Iya, saya juga baru tahu setelah ada sosialisasi tentang DAGUSIBU. Gimana penyimpanan obat maupun sisa obat yang tidak digunakan. Direndam air terus dipendam di tanah.

P : apakah ada perubahan yang terjadi di masyarakat setelah dilaksanakan program pengmas ini?

J : Ibu Prih : ada mas, kemarin ada orang yang meninggal dunia di salah satu kamar kos disini. Setelah kejadian itu ditambah adanya program pengmas yang melakukan sosialisasi hidup sehat yang didalamnya juga diselipkan pesan bahaya HIV, sekarang masyarakat yang punya kamar kos disini lebih selektif menerima orang yang akan ngekos disini.

J : Ibu Erlin : iya mas, beberapa waktu yang lalu kejadiannya di kos samping masjid mas.

J : Ibu Prih : dulu memang disini cenderung bebas, siapa mau ngekos boleh. Setelah kejadian itu sama ada sosialisasi dari tim Pengmas pemilik kos kosan lebih selektif milih siapa yang mau ngekos.